

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran tatap muka (luring) dipandemi *covid-19* terhadap pemahaman belajar PAI di SMK Pemuda Taruna Desa Ngraseh Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan uraian dan analisis pada bab satu sampai empat maka pada bab ini peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka (luring) dipandemi *covid-19* di SMK Pemuda Taruna pihak lembaga sekolah meminta izin kepada pihak pemerintahan desa dan pihak orang tua. Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas tersebut, pembelajaran mulai pukul 07.00-11.20 dialokasi waktu 40 menit, setiap mata pembelajaran kecuali pembelajaran kejuruan keahlian. Dan jika guru tidak bisa hadir dalam pembelajaran secara langsung tatap muka (luring) pendidiki diharapkan memberikan tugas atau pembelajaran secara daring. Untuk strategi pembelajaran PAI untuk mengetahui strategi dalam pembelajaran materi pai dan untuk mengkontrol kegiatan pembelajaran yang kondusif dalam menyampaikan materi masih seperti biasanya seperti dalam penyampaian materi siswa harus fokus dan mendengarkan, dengan strategi itu menggunakan metode ceramah setelah menyampaikan materi disampaikan guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca secara

bergantian dan menjelaskan kembali materi tersebut dan metode tanya-jawab akan diterapkan dalam pembelajaran ini dengan tujuan agar mengetahui pemahaman siswa dalam materi yang telah disampaikan. Dan untuk penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran PAI tersebut bu Ista dengan mengevaluasi kegiatan atau sikap peserta didik, pengambilan nilai dari nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Untuk ketuntasan untuk pelajaran PAI adalah nilai 75

2. Dalam pembelajaran belajar mengajar PAI siswa di SMK Pemuda Taruna sudah berjalan dengan cukup baik, ini terbukti dengan adanya hasil presentasi dari angket yaitu sebesar 41%.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran tatap muka (luring) dipandemi *Covid-19* terhadap pemahaman belajar PAI di SMK Pemuda Taruna Ngraseh Dander Bojonegoro termasuk kategori lemah dengan nilai signifikan sebesar 0,327%. Dengan taraf signifikan 5% $r_0 > r_t$ ($0,327 > 0,294$). Dengan demikian Hasil $r_0 > r_t$ menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H_a) diterima dan Hipotesis nihil (H_0) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran tatap muka (luring) di pandemi Covid-19 berpengaruh berkategori lemah terhadap pemahaman belajar PAI di SMK Pemuda Taruna.

B. Saran

Dengan segala kerendahan hati dan tidak bermaksud mengurangi penulis mencoba memberikan sedikit saran yang semoga bisa membantu kepada :

1. Kepala sekolah bertanggung jawab atas kegiatan proses belajar mengajar di SMK Pemuda Taruna, sebaiknya selalu memantau kinerja para pendidik, selalu memberikan motivasi kepada para guru dengan menerapkan pembelajaran dengan baik walaupun dalam keadaan pandemi seperti saat ini.
2. Setiap guru sebaiknya pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik maka akan mempengaruhi hasil pemahaman siswa, mengingat bukti yang diperoleh dari penelitian ini mengenai pengaruh pembelajaran luring dipandemi *covid-19* terhadap pemahaman belajar PAI di SMK Pemuda Taruna.
3. Untuk peserta didik di SMK Pemuda Taruna agar lebih giat lagi dalam belajar dan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran baik dalam proses belajar bersama disekolahan maupun dirumah.
4. Orang tua sebaiknya berperan aktif dalam mengawasi dan memberikan dukungan terhadap anaknya dalam proses kegiatan belajar yang dilakukan dirumah

DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto, Suharsimi 2006, prosedur penelitian, *jakarta : PT. Rineka Cipta*
- Anwar, Syaiful, 2001, metode penelitian. Yogyakarta : pustaka pelajar
- Amalia dan Irwan Gani, 2005, analisis data. Yogyakarta: ANDI
- Abdul Majid, *konsep dan hakikat strategi pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, 2008, psikolog belajar jakarta : PT. Rineka Cipta
- Bahri, Syaiful, 2002, psikolog belajar, jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dina Andayani dan Abdul Majid. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2013, Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, 2011, psikologi pendidikan, jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid, 2011, Metode penelitian pendidikan, *Bandung: Alfabeta*
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, kamus besar bahasa indonesia, *jakarta: Balai Pustaka*
- Jalaluddin, 2003. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Khalilullah, M, 2003, media pembelajaran, *jakarta: prasindo*.
- Minarti, Sri. 2016. ilmu pendidikan islam. *jakarta : Amza*
- Niati, Kusnun. 2008. penerapan Model Pembelajaran Kooperatif. *Jakarta; Rineka Cipta*
- Ramayulis, 2008, Ilmu Pendidikan Islam, *Jakarta : Kalam Mulia*
- Thohirin, 2001 psikolog Belajar Mengajar, *Pekanbaru*.
- Usman, M uzer, 1990. menjadi guru profesional, *Bandung: Remaja Rosdakarya*

Wina, sanjaya, 2008, kurikulum dan pembelajaran teori dan praktek pengembangan *KTSP*, Jakarta: kencana

Dari internet dan jurnal

Dalam surat edaran mendikbud no 3 tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada suatu pendidikan(www.gtk.kemdikbud.go.id)11 des2020

Panduan penyelenggaraan pembelajaran PAUDDIKDASMEN dimasa pandemi covid-19. Akses (<https://bersamahadapikoronakemdikbud.go.id>) 29 juni 2021

UU No 36962/MPK.A/HK.2020, tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pemutusan covid -19.akses (www.gtk.kemdikbud.go.id)11 des2020.

